

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan zaman dan kemajuan teknologi yang semakin pesat berdampak pada perusahaan retail yang terus meluas mengakibatkan persaingan semakin ketat. Hal ini memicu permasalahan manajemen semakin kompleks. Sedangkan perekonomian di Indonesia saat ini belum stabil, sehingga semakin banyak perusahaan yang kesulitan dalam mempertahankan kelangsungan hidup.

Setiap perusahaan akan melakukan berbagai aktivitas untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Aktivitas yang dilaksanakan oleh perusahaan selalu memerlukan dana atau modal untuk membiayai operasional sehari-hari maupun berbagai investasi baik jangka panjang ataupun investasi jangka pendek dengan harapan perusahaan akan mendapatkan keuntungan dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Bagian terpenting dari perusahaan adalah bagaimana manajemen mengatur kondisi keuangan perusahaan sesuai dengan usaha yang dijalankan sehingga perusahaan dapat terus berkembang sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Dalam mencapai tujuannya, perusahaan membutuhkan manajemen modal kerja yang efektif dan efisien untuk mengelola modal kerja bersih (*Net Working Capital*) yang tersedia di dalam perusahaan. Manajemen modal kerja perlu diterapkan didalam sebuah perusahaan untuk dapat mengantisipasi kemungkinan yang akan terjadi terhadap perputaran modal kerja agar tidak mengganggu kegiatan operasional atau produksi perusahaan. Terdapat beberapa pendapat yang mengatakan modal kerja tidaklah terlalu penting dalam perusahaan akan tetapi pada kenyataannya modal kerja merupakan salah satu sumber pendanaan internal perusahaan. Bagi beberapa perusahaan jumlah modal kerja yang besar akan meningkatkan kesempatan untuk pertumbuhan perusahaan, hal ini terjadi karena dengan adanya modal kerja yang besar maka perusahaan akan dengan mudah mengalokasikan dananya untuk suatu usaha yang dikelola secara efektif dan efisien guna mendapatkan keuntungan yang maksimal. Peningkatan

modal kerja yang signifikan biasanya didapatkan oleh perusahaan dari pembiayaan eksternal atau hutang, hal ini dapat beresiko bagi perusahaan karena akan ada kemungkinan perusahaan mengalami gagal bayar.

Besar jumlah modal kerja yang tersedia disuatu perusahaan tergantung pada keputusan manajemen yang berkaitan dengan alokasi modal kerja tersebut. Alokasi modal kerja merupakan salah satu keputusan perusahaan dalam kegiatan investasi dimana perusahaan atau manajemen memiliki beberapa alternatif investasi yang dapat diambil guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan salah satunya adalah keputusan belanja modal dan investasi pada modal kerja. Alokasi modal kerja akan terlihat pada laporan keuangan tahunan perusahaan sehingga penulis akan dapat melihat dan menilai besaran modal kerja suatu perusahaan. Jumlah modal kerja dalam suatu perusahaan dicerminkan dari jumlah aset lancar berupa persediaan dan piutang perusahaan, serta kewajiban lancar perusahaan yang dikelola oleh perusahaan sehingga dapat mempengaruhi produktifitas pendanaan operasional perusahaan sehingga aktivitas perusahaan dapat berjalan dengan lancar dan mendapatkan hasil penjualan dengan maksimal. Dalam hal tersebut, kita akan dapat melihat berapa besar modal kerja bersih (*Net Working Capital*) yang akan dihasilkan oleh perusahaan.

Selain modal kerja yang berperan penting dalam menjalankan suatu usaha, keputusan mengenai investasi baik jangka panjang ataupun jangka pendek akan menentukan tingkat keuntungan yang akan diperoleh perusahaan. Manajemen perusahaan harus dapat mengalokasikan dana yang tersedia dengan efektif dan efisien. Alokasi dana perusahaan kaitannya dengan investasi jangka panjang dapat dibagi menjadi tiga keputusan keuangan utama, yaitu *capital budgeting*, *capital structure* dan *working capital management* yang tepat. Ketiga keputusan keuangan tersebut dapat membantu manajemen untuk menetapkan dan menghitung apa saja yang diperlukan oleh perusahaan dalam menunjang kegiatan operasional baik jangka panjang maupun jangka pendek, sehingga perusahaan dapat meningkatkan pendapatan perusahaan dengan signifikan dan tidak mengganggu arus keuangan perusahaan.

Dalam hal keputusan investasi, peneliti menggunakan *capital budgeting*, salah satunya merupakan keputusan dalam belanja modal (*capital expenditure*), berkaitan dengan peralatan dan properti yang diperlukan oleh perusahaan dalam kegiatan operasional baik jangka panjang maupun jangka pendek sesuai dengan usaha yang dijalankan oleh perusahaan. Besar modal yang dijalankan oleh suatu perusahaan pada sektor industri berbeda-beda tergantung pada ukuran perusahaan dan rencana jangka panjang itu sendiri. Karena belanja modal cenderung digunakan untuk pembelian peralatan, mesin dan properti yang dibeli oleh perusahaan untuk memenuhi kebutuhan operasional perusahaan. Pengalokasian keputusan investasi suatu perusahaan harus direncanakan dengan tepat dan efektif agar dapat berjalan dengan baik dan menghasilkan keuntungan yang maksimal.

Perusahaan sub sektor perdagangan eceran (Retail) memiliki kesempatan berkembang dan bersaing untuk menguasai pangsa pasar dengan membuka cabang-cabang usaha dengan pemilihan lokasi yang tepat dan strategis, sehingga perusahaan dapat dengan mudah memasarkan usahanya dan dapat dikenal masyarakat serta memperoleh keuntungan dan dapat meningkatkan perkembangan suatu perusahaan. Manajemen perusahaan harus bisa menciptakan kondisi perusahaan yang baik dengan keputusan investasi yang dapat memanfaatkan produktifitas aktiva, sehingga perusahaan dapat dikatakan berpotensi sebagai perusahaan bertumbuh. Para investor juga dapat melihat seberapa besar aliran modal tambahan suatu perusahaan dengan selisih total aset tetap tahun ini dikurangi dengan total aset total tahun lalu dan membandingkan dengan jumlah total asset yang dimiliki perusahaan. Sehingga perusahaan akan dapat melihat hasil besarnya aliran tambahan investasi tambahan suatu perusahaan. Secara tidak langsung pengalokasian dana yang dilakukan dengan baik akan dapat mempengaruhi tingkat besarnya kinerja keuangan suatu perusahaan, hal tersebut dapat meningkatkan minat para investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut.

Kinerja keuangan perusahaan merupakan suatu gambaran dalam kondisi kinerja perusahaan yang dianalisis dengan alat-alat analisis keuangan, sehingga dapat diketahui baik buruknya kinerja keuangan suatu perusahaan yang mencerminkan prestasi dalam periode tertentu. Oleh karena itu dalam melakukan

investasi, seorang investor tentu akan menanamkan modalnya pada perusahaan yang mempunyai kinerja keuangan yang baik. Kinerja keuangan yang baik menunjukkan bahwa perusahaan dapat meningkatkan kekayaan bagi pemegang sahamnya.

Kinerja keuangan yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian yaitu *return on asset*, dimana *return on asset* merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pendapatan dengan memanfaatkan semua sumber daya yang ada di perusahaan. Suatu perusahaan dapat dikatakan baik apabila memiliki tingkat keuntungan yang tinggi. Kebanyakan investor lebih tertarik pada hasil pengelolaan tersebut dan bukan pada proses pengelolannya. Maka dengan tingkat keuntungan yang tinggi, perusahaan dapat menarik minat para investor untuk dapat menanamkan modalnya.

Selain itu berinovasi, kreatif dan inisiatif harus dilakukan oleh perusahaan dengan tujuan meningkatkan efisiensi dan keuntungan agar perusahaan dapat menguasai pangsa pasar dengan baik untuk memenuhi kelangsungan hidup perusahaan dan membuat perusahaan semakin berkembang. Pertumbuhan suatu perusahaan dapat dikatakan baik bila dilihat dari kinerja keuangan perusahaan yang baik pula, seberapa efisien manajemen menggunakan asetnya untuk mendapatkan keuntungan maksimal sesuai dengan tujuan perusahaan.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka penulis akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi Terhadap Manajemen Modal Kerja Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran (Retail) yang terdaftar di BEI periode 2014-2017”**. Penelitian ini akan dilakukan dengan melihat pengaruh manajemen modal kerja terhadap alat ukur seperti kinerja keuangan perusahaan yang akan diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*), dimana ROA digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dan keputusan investasi dengan menggunakan alat ukur CAP/BVA (*Capittal Expendiiture to Book Value Asset*) dimana belanja modal merupakan keputusan investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.

1.2 Perumusan Masalah

Untuk mengetahui penerapan modal kerja bersih disuatu perusahaan yang dilakukan maka penulis nmengemukakan hipotesis dilihat dari beberapa variabel yang dijelaskan pada latar belakang. Hipotesis yang muncul dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengaruh besaran modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan terhadap kinerja keuangan pada perusahaan di sub sektor perdagangan eceran (Retail) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?
2. Bagaimana pengaruh besaran modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan terhadap keputusan investasi pada perusahaan di sub sektor perdagangan eceran (Retail) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017?
3. Bagaimana pengaruh besaran modal kerja yang dimiliki oleh perusahaan terhadap kinerja keuangan dan keputusan investasi secara simultan pada perusahaan di sub sektor perdagangan eceran (Retail) yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2014-2017 ?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Melihat pengaruh yang akan ditimbulkan oleh manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan pada perusahaan di sektor industri perdagangan (Retail) yang terdaftar di bursa efek indonesia periode 2014-2016.
2. Melihat pengaruh yang akan ditimbulkan oleh aplikasi manajemen modal kerja terhadap keputusan investasi yang dilakukan oleh manajemen pada perusahaan di sektor industri perdagangan (Retail) yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017.
3. Melihat pengaruh yang akan ditimbulkan secara simultan oleh aplikasi manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan dan keputusan investasi yang dilakukan oleh manajemen pada perusahaan di sektor industri perdagangan (Retail) yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2014-2017.



1.4 Manfaat Penelitian

Bagi Perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan perusahaan akan lebih memberikan porsi mengenai aplikasi manajemen modal kerja sehingga manajemen akan benar-benar memperhatikan alokasi dana dari modal kerja yang akan digunakan, merencanakan kegiatan perusahaan dengan baik dalam jangka panjang ataupun jangka pendek, serta meningkatkan tingkat pendapatan dengan keuntungan maksimal sebagai landasan tujuan dibentuknya suatu perusahaan.

Bagi Penelitian

Penelitian ini diharapkan menjadi tambahan informasi mengenai pentingnya manajemen modal kerja dalam suatu perusahaan dimana penelitian ini dilakukan untuk melihat pengaruh manajemen modal kerja terhadap kinerja keuangan perusahaan dan keputusan investasi di sektor perdagangan eceran (Retail) dengan periode dari tahun 2014 sampai dengan 2017 sehingga dapat dijadikan landasan bagi penelitian selanjutnya.

Bagi Regulator

Hasil dari penelitian ini memang tidak berhubungan secara langsung dengan pemerintah yang bertindak sebagai regulator karena penerapan manajemen modal kerja memang tidak diatur secara resmi yang dikeluarkan oleh pemerintah. Akan tetapi dengan adanya penelitian ini diharapkan pemerintah dapat memberikan kemudahan berkaitan dengan regulasi di bidang pertambangan sehingga kesempatan baik bagi perusahaan pertambangan ataupun investor untuk saling berkomunikasi guna peningkatan investasi.

1.5 Batasan Masalah

1. Pada penelitian ini penulis membatasi masalah pada pengaruh Keputusan Investasi perusahaan dan Kinerja Keuangan terhadap Manajemen Modal Kerja Perusahaan.
2. Perusahaan yang digunakan merupakan perusahaan yang bergerak pada sektor perdagangan eceran atau Retail dari 25 perusahaan, disaring sesuai

dengan kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis sehingga menjadi 9 perusahaan yang akan diteliti.

3. Perusahaan yang akan diteliti merupakan perusahaan terbuka yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan memiliki data keuangan lengkap setiap tahunnya sesuai dengan periode penelitian yang telah ditetapkan peneliti, yaitu dari tahun 2014 sampai dengan 2017.
4. Dalam penelitian ini penulis menggambarkan variabel-variabel yang diperlukan baik yang digunakan sebagai variabel independen maupun variabel dependen berkaitan dengan kinerja perusahaan. Kinerja Keuangan dan Keputusan Investasi sebagai variabel dependen, serta Manajemen Modal Kerja sebagai variabel independen.
5. Penelitian ini akan dilakukan dengan melihat pengaruh Manajemen Modal Kerja yang akan diukur dengan menggunakan ratio NWC (*Net Working Capital*) terhadap alat ukur seperti kinerja keuangan perusahaan yang akan diukur menggunakan ROA (*Return on Asset*), dimana ROA digunakan untuk mengukur tingkat profitabilitas dan keputusan investasi dengan menggunakan alat ukur CAP/BVA (*Capittal Expendiiture to Book Value Asset*) dimana belanja modal merupakan keputusan investasi yang dapat dilakukan oleh perusahaan untuk meningkatkan produktifitas perusahaan.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan skripsi ini bagi penulis terdiri dari 5 (lima) Bab dan beberapa sub bab dari masing-masing Bab memiliki keterkaitan satu sama lain dan menjadi satu kesatuan Berikut adalah susunan per Bab dari skripsi ini.

Bab I: Pendahuluan

Bagian ini memaparkan tentang latar belakang penulisan berisi tentang alasan diangkatnya modal kerja sebagai tema penulisan, Rumusan Masalah penelitian yang berisi tentang permasalahan yang terjadi pada tema penelitian, Tujuan Penelitian yang berisi tentang apa yang ingin diketahui penulis, Manfaat penelitian yang diharapkan penulis dari penelitian, Batasan Penelitian untuk mempersempit lingkup penelitian sehingga

penelitian akan lebih terfokus serta Sistematis Penulisan dimana setiap uraian akan secara lengkap membahas mengenai penelitian ini berdasarkan Sub Bab masing-masing.

Bab II: Tinjauan Pustaka

Pada Bab ini diuraikan teori-teori yang dijadikan landasan dalam membuat penelitian. Teori-teori yang akan dibahas pada bab ini berkaitan dengan konsep penelitian.

Bab III: Metodologi Penelitian

Pada bab ini diuraikan tentang Desain penelitian, tahapan penelitian, model konseptual penelitian, operasionalisasi variabel, waktu dan tempat penelitian, metode pengambilan sampel, metode analisis data sesuai dengan konsep penelitian.

Bab IV: Analisis dan Pembahasan

Pada bab ini menguraikan tentang Profil organisasi/perusahaan (bila ada), hasil analisis data, pembahasan hasil penelitian yang telah peneliti lakukan pada perhitungan hasil dan menganalisis data.

Bab V: Kesimpulan dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan berdasarkan analisis hasil pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya serta saran-saran yang penulis coba berikan berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dari berbagai pihak.